



PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) UNTUK KOMPETITIF ORGANISASI

(Analisis Keunggulan Kompetitif Melalui Implementasi Sistem Informasi
Manajemen Yang Terintegrasi)

Ulfi Yanti Harahap, Muhammad Irwan Padli Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: harapyanti4@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

ABSTRAC

In this paper, the focus is on efforts to develop Management Information Systems (MIS) as a step to increase organizational competitiveness. SIM is an internal system planned to monitor the use of technology in solving various challenges, including strategic planning and service provision. MIS provides information that supports the decision-making process. Over time, the role of MIS has become increasingly important for managers, being considered an information resource that has equal value to other physical assets. The main goal of SIM is to increase efficiency, effectiveness, service quality and product innovation in the organization. A well-managed SIM can make a positive contribution to the growth of product market share. The success of this SIM is highly dependent on support from all levels of management and functions within the organization. The use of information and communication technology is a key factor in achieving optimal SIM quality levels.

Keywords: *Information Systems Management and Organization.*

ABSTRAK

Dalam makalah ini, terfokus pada upaya pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai langkah untuk meningkatkan daya saing organisasi. SIM merupakan suatu sistem internal yang direncanakan untuk mengawasi pemanfaatan teknologi dalam menyelesaikan berbagai tantangan, termasuk perencanaan strategis dan penyediaan layanan. SIM menyediakan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan. Seiring berjalannya waktu, peran SIM semakin penting bagi para manajer, dianggap sebagai sumber daya informasi yang memiliki nilai setara dengan aset fisik lainnya. Tujuan utama SIM adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, kualitas pelayanan, dan inovasi produk dalam organisasi. SIM yang dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pangsa pasar produk. Keberhasilan SIM ini sangat bergantung pada dukungan dari semua tingkat manajemen dan fungsi di dalam organisasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor kunci dalam mencapai tingkat kualitas SIM yang optimal

Kata Kunci: *Manajemen Sistem Informasi Dan Organisasi.*



PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi sedang mengalami perkembangan pesat dan telah meresap ke hampir seluruh aspek kehidupan. Perkembangan ini tercermin melalui pertumbuhan penggunaan komputer dan kemajuan produk terkaitnya. Dampak positif dari kemajuan ini melibatkan penyediaan akses informasi yang lebih cepat, lebih efisien, dan lebih efektif bagi masyarakat. Dalam konteks ini, penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) menjadi kebutuhan esensial dalam berbagai jenis organisasi, termasuk lembaga penelitian dan pengembangan yang melibatkan beragam sistem manajemen mutu. Pemeriksaan terhadap tahap inisiasi dan operasional SMT memberikan umpan balik kepada manajemen, yang memungkinkan perbaikan dan peningkatan untuk meningkatkan kinerja organisasi atau lembaga. Salah satu teknologi informasi yang memiliki dampak besar adalah internet.

Dalam pandangan Laudon dan Laudon (2005), internet adalah jaringan luas yang mengikuti model komputasi klien/server dan model lainnya. Dasar yang berkaitan dengan jaringan Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP) memberikan kesempatan bagi komputer di seluruh dunia untuk berinteraksi melalui internet. Internet memberikan individu kemampuan untuk dengan cepat, efisien, dan tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu, mengakses berbagai informasi. Ketersediaan kemudahan yang diberikan oleh internet telah memicu pertumbuhan pengguna internet secara signifikan, mencerminkan peralihan dari pola hidup tradisional ke era digital. Pertumbuhan ini memiliki dampak yang vital pada peluang bisnis yang memanfaatkan jaringan internet, termasuk dalam aspek pemasaran, penjualan, dan layanan pelanggan. Melalui jaringan internet, perusahaan dapat memperkenalkan produk dan melakukan transaksi online dengan pelanggan tanpa terhalang oleh pembatasan geografis atau kendala waktu. Salah satu sistem informasi yang memanfaatkan internet dalam konteks bisnis adalah Enterprise Resource Planning (ERP). Manajemen informasi melibatkan proses pengumpulan data dari sumber tunggal dan distribusinya ke berbagai departemen, membuatnya menjadi proses yang rumit. Pemahaman akan nilai informasi sebagai aset yang berharga bagi perusahaan adalah kunci utama. Seperti halnya aset lainnya, ada informasi yang perlu dibagikan dan informasi yang perlu dijaga. Dalam keragaman informasi yang membutuhkan manajemen yang teliti, ini merupakan unsur penting dalam mendorong perkembangan perusahaan. Karenanya, diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola data dan berbagai informasi dengan efisiensi agar distribusinya dapat dilakukan dengan tepat dan efektif. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu konsep yang dirancang untuk mengelola data. Peran utama SIM adalah menyimpan, mencari, dan menganalisis data. Informasi yang memerlukan penyimpanan akan diorganisir dengan rapi oleh SIM sehingga dapat diakses kapan saja diperlukan oleh perusahaan.

SIM adalah suatu perancangan yang dirancang untuk membantu individu dengan dukungan teknologi. Layanan teknologi ini akan memberikan dukungan dalam perancangan, implementasi, Meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis telah



menjadi perhatian utama di era digital. Bisnis saat ini harus memiliki kemampuan untuk mengelola informasi perusahaan dengan efisien. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi di berbagai tingkat operasional menjadi sangat penting dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data yang efisien. Peran utama sistem informasi manajemen adalah untuk mengintegrasikan dan menyajikan informasi yang relevan guna mendukung kegiatan operasional sehari-hari, termasuk transaksi dan pengambilan keputusan. Memahami peran sistem informasi manajemen dalam mencapai Keunggulan Kompetitif merupakan unsur kunci bagi perusahaan saat ini.

KAJIAN TEORI

Di era digital, informasi telah bertransformasi menjadi bentuk fisik dan digital. Karena evolusi ini, perusahaan harus memiliki kemampuan adaptasi untuk memastikan informasi yang mereka terima memberikan nilai tambah. Manajemen informasi, baik dalam bentuk data fisik atau digital, memerlukan pendekatan yang berbeda. Karena itu, menjadi kunci bagi setiap tingkat manajemen dalam perusahaan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis informasi yang mereka terima. Dengan perkembangan teknologi, aktivitas transaksi dan pertukaran informasi semakin cepat, itulah mengapa pentingnya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi sistem informasi manajemen menjadi solusi yang sesuai untuk menghadapi tantangan ini.

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen (SIM), sering disebut sebagai MIS (Management Information System), merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya perencanaan dan pengendalian internal dalam konteks bisnis. SIM melibatkan pemanfaatan sumber daya manusia, dokumen, teknologi, serta prosedur yang dikelola oleh departemen akuntansi manajemen untuk menghadapi beragam tantangan bisnis, termasuk biaya produk, layanan, dan strategi bisnis. Keunikan SIM terletak pada penekannya pada analisis sistem informasi lain yang digunakan dalam operasional organisasi. Di dunia akademis, istilah ini sering digunakan untuk merujuk pada berbagai metode manajemen informasi yang terkait dengan otomatisasi atau mendukung pengambilan keputusan manusia, seperti sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Tujuan utama dari sistem informasi manajemen adalah menghadapi berbagai tantangan bisnis, termasuk aspek pelayanan, biaya produk, dan strategi bisnis. SIM digunakan secara menyeluruh untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan dalam operasional organisasi.

Manajemen Informasi melibatkan proses penggalian informasi dari satu sumber dan penyebarannya ke berbagai sumber lain yang membutuhkannya. Pengaturan proses ini sering melibatkan berbagai departemen dalam perusahaan, sehingga menjadi tugas yang kompleks. Penting untuk selalu diingat bahwa informasi memiliki nilai yang signifikan sebagai aset perusahaan. Beberapa informasi perlu dibagi, sementara yang lain perlu disimpan dengan baik. Pengelolaan beragam



informasi merupakan unsur kunci dalam kemajuan perusahaan, sehingga diperlukan sistem yang efisien untuk mengelola berbagai data dan informasi sehingga dapat didistribusikan dengan akurat dan efektif.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu rangkaian konsep yang digarap untuk mengelola data. Peran utama SIM melibatkan pengelolaan, pencarian, dan analisis data. Data yang memerlukan penyimpanan akan diatur dengan cermat oleh SIM agar bisa diakses ketika diperlukan oleh perusahaan di masa depan. SIM adalah sebuah perancangan yang dibuat untuk menjawab kebutuhan manusia dan didukung oleh teknologi. Pelayanan teknologi ini membantu dalam proses perencanaan, implementasi, dan eksploitasi sistem informasi bisnis dengan metode yang inovatif guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Dalam era digital yang kita hadapi saat ini, sukses sebuah bisnis sangat tergantung pada kemampuannya dalam efisien dan efektif mengelola informasi perusahaan. Oleh karena itu, menerapkan sistem informasi di semua level operasional menjadi suatu keharusan untuk menghimpun, memproses, dan menyimpan data. Sistem informasi manajemen memiliki peran kunci dalam mengintegrasikan dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan yang mendukung rutinitas operasional sehari-hari. Setiap transaksi dan keputusan bisnis dapat dijalankan dengan efisien dan akurat berkat sistem informasi manajemen. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen memegang peran utama dalam kesuksesan perusahaan. Sistem ini membawa sejumlah manfaat, termasuk:

1. Menyempurnakan efisiensi dan presisi data seketika.
2. Memberikan bantuan kepada manajemen dalam proses perencanaan, pemantauan, arahan, serta penyaluran tugas ke departemen yang memiliki hubungan atau memerlukan koordinasi.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui unit kerja yang terkoordinasi dan terstruktur.
4. Meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya di dalam lingkungan organisasi.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai prestasi yang lebih unggul daripada pesaing dalam sektor dan pasar yang sama. Konsep ini diperkenalkan oleh Michael Porter dalam bukunya "Competitive Advantage" pada tahun 1985 sebagai respons terhadap teori keunggulan komparatif yang pertama kali dikemukakan oleh Ricardo. Perlu diingat bahwa, selain aset fisik, perusahaan juga mampu mencapai keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya virtual, terutama dalam konteks sistem informasi, di mana penggunaan informasi dapat meningkatkan posisi perusahaan di pasar.

Ketika kita memahami keunggulan kompetitif secara lebih mendalam, kita menyadari bahwa organisasi bersaing dengan perusahaan, profesional, dan tenaga kerja dari negara lain yang sering terlibat dalam pekerjaan yang serupa dengan karyawan perusahaan. Perusahaan multinasional sering menerapkan model outsourcing untuk mencapai keunggulan ekonomi. Perusahaan yang beroperasi



secara global memiliki kebutuhan yang khusus terkait informasi dan koordinasi. Secara umum, keunggulan kompetitif sering dicapai melalui manajemen sumber daya fisik, dan Michael Porter adalah salah satu pendukung utama konsep ini, dengan mengembangkan konsep seperti rantai nilai dan sistem nilai. Dalam banyak kasus, beberapa perusahaan bahkan dapat mencapai kinerja yang lebih baik daripada pesaing lainnya.

Perusahaan yang berhasil melampaui pesaingnya dikenal memiliki keunggulan kompetitif. Biasanya, perusahaan dengan keunggulan kompetitif memiliki akses ke sumber daya yang unik dan tidak dimiliki oleh pesaing mereka, atau mereka efisien dalam memanfaatkan sumber daya umum, terutama dalam hal pengetahuan dan aset informasi yang lebih unggul. Dalam usaha memenuhi kebutuhan pelanggan, perusahaan berupaya mencapai keunggulan dibandingkan dengan pesaing mereka. Ini dapat dilakukan dengan menawarkan produk dan layanan dengan harga yang lebih kompetitif, memberikan produk dan layanan yang memiliki kualitas yang lebih tinggi, atau memenuhi kebutuhan khusus dari segmen pasar tertentu. Keunggulan kompetitif adalah cara perusahaan menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan dalam hal profitabilitas dan reputasi. Sebagai contoh, perusahaan telekomunikasi bersaing untuk mendapatkan pelanggan dengan menonjolkan keunggulan yang mereka miliki.

Mencapai keunggulan kompetitif bisa melibatkan manajemen sumber daya fisik, tetapi sumber daya virtual juga memiliki peran yang signifikan. Michael E. Porter, seorang pakar terkemuka dalam konsep keunggulan kompetitif, telah memberikan kontribusi pemikiran seputar rantai nilai dan sistem nilai, yang membantu dalam melihat perusahaan sebagai sistem yang lebih besar dan terhubung dengan konteksnya. Pemimpin perusahaan dapat menggunakan pengetahuan ini untuk mencapai keunggulan dalam strategi, taktik, dan operasional mereka.

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif dengan tujuan untuk menggali data deskriptif melalui interaksi verbal dan tinjauan literatur.

b. Proses Penggalan Data

Tahap pengumpulan informasi berkaitan dengan isu Keamanan Informasi dalam Era Digital, permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, dan alternatif solusi yang dapat diidentifikasi

Organisasi), dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Keunggulan Kompetitif Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Yang Terintegrasi

Proses manajemen melibatkan serangkaian tahapan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, serta langkah-langkah lain yang diterapkan dalam konteks organisasi. Di sisi lain, dalam kerangka organisasi, informasi merujuk pada data yang telah diolah secara seksama sehingga memiliki



pentingnya dan relevansinya yang sangat krusial bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu mencapai kinerja yang lebih unggul daripada pesaingnya dikenal memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif seringkali muncul karena perusahaan tersebut Memiliki akses kepada sumber daya yang memiliki karakteristik unik yang tidak dapat dimanfaatkan oleh orang lain. tersedia bagi pesaing lainnya atau karena mereka mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, terutama dalam hal pengetahuan dan informasi berkualitas tinggi, dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Ketika perusahaan memberikan produk dan layanan yang berhasil memenuhi kebutuhan pelanggan, mereka berusaha untuk mencapai keunggulan dibandingkan pesaing mereka. Salah satu aspek penting dari keunggulan yang diperoleh melalui implementasi sistem informasi adalah:

a. Peningkatan Tingkat Akurasi Data

Data adalah elemen yang penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan di dunia bisnis. Kualitas data yang akurat memiliki peran yang sangat sentral, terutama dalam konteks pengambilan keputusan strategis. Sistem informasi manajemen memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan melalui penyediaan data yang tepat. Sistem ini memfasilitasi otomatisasi pemrosesan data, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi kerja manajemen. Terlebih lagi, dengan memanfaatkan teknologi internet, data yang dibutuhkan dapat diakses secara langsung dalam waktu nyata.

b. Meningkatkan Kepuasan Pekerja

Sistem ini juga memberikan layanan informasi yang berfungsi sebagai dasar untuk proses perencanaan, pengawasan, dan pengarahan oleh manajemen. Data yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat dimanfaatkan oleh departemen atau divisi lain yang memerlukan informasi tersebut. Efisiensi dalam pertukaran informasi antar departemen dapat berperan dalam memperkuat kerja sama dalam suatu organisasi. Selain itu, sistem informasi juga mempermudah manajemen dalam menugaskan tugas kepada pihak lain tanpa kendala yang berarti. Koordinasi antar departemen dapat dilakukan dengan cepat tanpa perlu adanya interaksi langsung yang intens.

c. Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Jika data dan informasi dapat diakses dengan akurasi dan kecepatan yang memadai, akan memberikan dampak positif pada efisiensi sumber daya manusia di perusahaan. Pengguna sistem ini perlu menyesuaikan metode kerja mereka dengan evolusi teknologi yang terus berkembang. Dengan memiliki tim sumber daya manusia yang berkualitas, akan memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan bisnis Anda di masa yang akan datang.

d. Efisiensi Biaya Operasional

Dengan penerapan sistem informasi manajemen dalam operasional bisnis Anda, kesalahan yang timbul akibat karyawan dapat secara efektif ditekan. Dengan berkurangnya tingkat kesalahan tersebut, produktivitas tim sumber daya manusia



meningkat, sekaligus mengurangi biaya operasional perusahaan. Sistem Informasi Manajemen juga mempermudah analisis kinerja bisnis dari tahun ke tahun karena semua data historis dan perubahan tercatat dalam sistem.

KESIMPULAN

Peran sistem informasi manajemen dalam lingkungan perusahaan memegang peranan yang sangat penting. Di era digitalisasi saat ini, teknologi menjadi fokus utama dalam mencari solusi untuk berbagai tantangan. Perusahaan yang berhasil mencapai kinerja yang melampaui pesaingnya sering kali dikenal memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan ini seringkali terkait dengan kemampuan untuk mengakses sumber daya tertentu yang tidak tersedia bagi pesaing atau kemampuan untuk menggunakan sumber daya yang sudah ada dengan efisien, terutama dalam hal pengetahuan dan informasi berkualitas tinggi. Penggantian metode manual atau konvensional dengan penggunaan sistem informasi berperan dalam meningkatkan kinerja yang handal dan efisien, sehingga banyak perusahaan mengadopsi sistem informasi manajemen. Sistem informasi juga memiliki peran utama dalam mendukung aktivitas bisnis, pengambilan keputusan, dan strategi kompetitif perusahaan. Implementasi Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi dengan baik membawa dampak positif bagi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, Y. M. (2018). Pengantar Sistem Informasi. Modul Kuliah Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : FEB-Universitas Mercu Buana.
- Putra, Y. M. (2019). Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications. *Journal of Economics and Business*, 2(3)
- Muhammadlegi2. 2016. Keunggulan Kompetitif. Link: <http://muhamadlegi2.blogspot.com/2016/09/sim-keunggulan-kompetitif.html>
- Pangestika, Witdya. 2018. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018/mengenal-sistem-informasimanajemen-dan-manfaatnyabagi-perusahaan/> , diakses pada tanggal 09 Maret 2021.
- Efrizalzaida. 2019. Sistem informasi keunggulan komprtetif. Link: <https://efrizalzaida.wordpress.com/2013/09/09/sistem-informasi-untuk-keunggulan-kompetitif/>. 9 September 2019
- Wikipedia Ensiklopedia, 2019. "Sistem Informasi Manajemen" https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_manajemen , diakses pada tanggal 08 Maret 2021.